



AJANG SOSIALISASI - Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogyakarta berupaya mengenalkan wayang pada generasi muda, melalui film animasi Gatotkaca, Senin (20/6) hingga Selasa (21/6) lalu di Science Theater, kompleks Taman Pintar Yogyakarta.

Kenalkan Wayang Pada Anak Lewat Film Animasi Gatotkaca

YOGYA. TRIBUN - Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogyakarta berupaya mengenalkan wayang pada generasi muda, melalui film animasi Gatotkaca. Pagelaran tersebut digelar selama dua hari, Senin (20/6) hingga Selasa (21/6) lalu di Science Theater, kompleks Taman Pintar Yogyakarta.

Ajang pengenalan Wayang ini diikuti 50 peserta kategori anak dan remaja usia 8-15 tahun. Kegiatannya pun dikemas secara interaktif yang membuat seluruh peserta antusias. Selain menonton, anak-anak juga diajak memainkan mengenal, dan mencoba pertunjukan wayang.

Kepala Bidang Warisan Budaya Disbud Kota Yogyakarta, Susilo Murnandar, menjelaskan, kegiatan ini adalah bagian dari upaya pengembangan implementasi nilai-nilai luhur budaya, untuk tercapainya kelestarian wayang di Kota Yogyakarta

yang diawali dari usia anak-anak.

"Kami menyasar masyarakat, terutama penggemar wayang yang masih anak dan remaja di Kota Yogyakarta. Dengan memberi edukasi dan menyampaikan secara kekinian, mudah diterima itu," urainya, Rabu (22/6).

Selain untuk memberikan edukasi tentang filosofi dan nilai-nilai kehidupan yang berakar kepada anak dan remaja, kegiatan tersebut juga jadi bentuk dukungan terhadap seniman wayang yang ada di Kota Pelajar, agar bisa mempertahankan eksistensi di zaman modern. "Harapan kami, para seniman bisa terus membersamai generasi muda, untuk terus melestarikan kesenian wayang di Kota Yogyakarta ini," pungkas Susilo.

Agar semakin menarik, pihaknya menghadirkan tiga pegiat budaya khususnya wayang dan pedalangan di Yogyakarta. Ketiganya yaitu Elisha Orcarus Allasso, Fani Rickiansyah,

dan Bayu Aji Nugraha.

"Kegiatan dikemas dengan cara menarik dan interaktif. Selain melalui pemutaran film animasi Gatotkaca, juga terdapat permainan seru. Anak-anak diajak memainkan wayang, mengenal tokoh, dan mencoba pertunjukan wayang," terangnya.

Kepala Seksi Warisan Budaya Tak Benda Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta, Bernadetta H. Kuncari, menambahkan selain sebagai bentuk dukungan terhadap para seniman wayang untuk terus berkarya dan melestarikan kesenian wayang yang ada di Kota Yogyakarta, juga untuk memberikan edukasi tentang filosofi dan nilai-nilai kehidupan yang berakar kepada anak dan remaja.

"Kegiatan ini juga bertujuan agar tercipta regenerasi pelestari kesenian wayang maupun pedalangan di Kota Yogyakarta," imbuhnya. (aka/maw)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kundha Kabudayan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005